

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok/ Sub Materi : Pengertian ruang dan interaksi antarruang/ Perubahan akibat faktor alam dan Manusia (akibat Covid 19)
 Kelas/ Semester : VII / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang - Mendeskripsikan Covid 19 - Menganalisis penyebab penyebaran Covid 19 dalam kaitannya dengan interaksi antarruang - Mengevaluasi dampak positif dan negatif adanya covid 19 serta perubahan kehidupan
4.1 Menyajikan hasil telaah	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari solusi untuk mengatasi Covid 19 - Menyajikan hasil telaah

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Discovery learning, peserta didik dengan benar dapat : Mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi serta mencari solusi kaitan interaksi antarruang dengan penyebaran dan dampak adanya Covid 19 dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui Whats App (WA) Goup, mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat video yang dikirimkan melalui WA Group yang berjudul Virus Corona: Bom Waktu Mudik Lebaran 2020 https://www.youtube.com/watch?v=1XNhzevZUL4 2. Peserta didik & guru mendiskusikan tentang virus corona yang sedang melanda dunia dan penyebarannya akibat interaksi antarruang 3. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari beberapa siswa 4. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja (LK) yang dibagikan guru di WA Group dengan panduan pertanyaan yang ada di LK 5. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membahas permasalahan dengan mengali informasi dari berbagai sumber 6. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan power point di Webex untuk melakukan eksplorasi mengenai Covid 19. 7. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok di Webex. 8. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 9. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang Covid 19
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait Covid 19. 4. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

C. **PENILAIAN** : Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

D. **ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR** 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis. 2) Media : Internet, Video, dan peta tentang Penyebaran Covid 19. 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online

Kepala Sekolah

(.....)

Bojonegoro,
Guru Mapel IPS

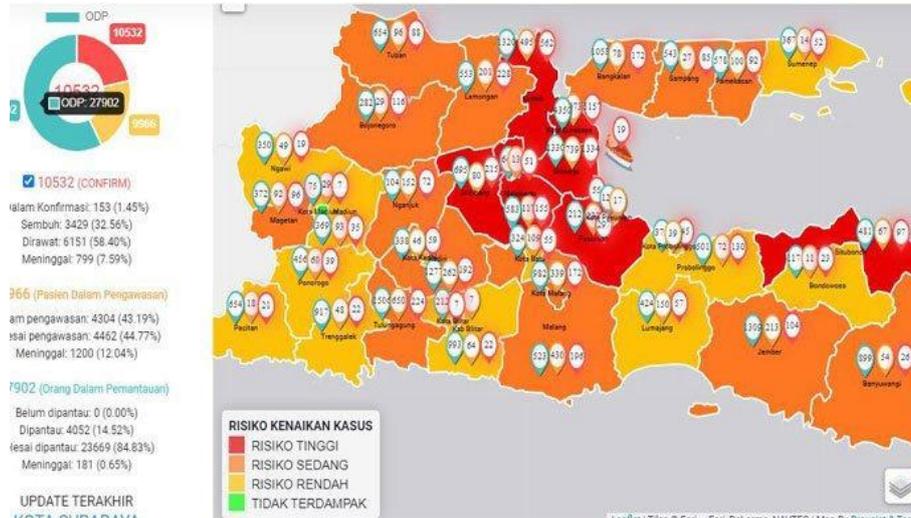
2020

(.....)

Lampiran : 1. Lembar Kerja

LEMBAR KERJA SISWA

Update virus Corona di Jatim tanggal 26 Juni 2020



<https://surabaya.tribunnews.com/2020/06/26/update-virus-corona-di-surabaya-dan-jatim-26-juni-2020-pasien-semuh-1968-covid-19-bertambah-195>

Risma Ingatkan Warga Surabaya Soal Risiko Mudik di Tengah Pandemi Corona COVID

Liputan6.com, Surabaya - Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini (Risma) mengharapkan kepada seluruh warganya agar tidak melaksanakan mobilitas penduduk atau mudik ke daerah asal untuk menyambut bulan suci Ramadan dan Lebaran. Lantaran, di tengah pandemi Coron COVID-19 saat ini, sangat besar risiko bagi seseorang untuk tertular virus tersebut.

"Saya berharap untuk warga Surabaya tidak melakukan mudik, karena kondisi (COVID-19). Saya tahu bahwa semua inginnya mudik, tapi kita harus tahu bahwa saat ini kondisinya tidak memungkinkan untuk kita melakukan perpindahan atau mudik. Karena risikonya sangat besar sekali," kata Wali Kota Risma, Selasa, 21 April 2020.

Risma mencontohkan, hampir 90 persen kasus positif COVID-19 di Surabaya karena ada mobilitas penduduk, baik dari luar kota atau luar negeri yang kemudian menjadi positif. Nah, ketika pasien menjadi positif, hal ini pasti berpengaruh terhadap keluarga, teman-teman, ataupun tetangga di sekitar.

"Akhirnya semua terkena dampak yang harus bukan hanya tinggal 14 hari, tapi ada kemungkinan kita menjadi positif kemudian kita harus rawat jalan atau rawat inap sampai beberapa hari kalau positif, dan itu tidak boleh kemana-mana," kata dia.

Mengingat risiko yang sangat besar itu, Risma berharap kepada seluruh warga Surabaya agar tidak melakukan mobilitas penduduk atau mudik. Meski saat ini dalam kondisi sehat atau negatif COVID-19.

Sebab, ia menilai, ketika melakukan mobilitas mudik, bisa saja daerah yang dituju itu ada yang terjangkit atau risiko ketika proses perjalanan. "Tolong dipikirkan panjang risiko yang harus kita alami (ketika melakukan mudik)," pesannya.

Menurut Risma, dari beberapa kasus positif COVID-19 di Surabaya, 10 persennya karena tertular setelah bepergian ke daerah yang tidak sama sekali disangka ada yang terjangkit. Namun, setelah pihaknya melakukan tracing atau pengecekan dan hasilnya positif, ternyata mobilitas orang tersebut dari sebuah kota lain.

"Jadi karena itu kita tidak ngomong di sana tidak ada (terjangkit), tapi saat bergerak itu kemungkinan risiko sangat tinggi. Ayo mari kita bersama-sama yang bijak, bukan untuk diri kita sendiri, tapi untuk keluarga kita, juga untuk teman-teman, sahabat-sahabat, dan tetangga-tetangga kita," pungkasnya.

Sebelumnya, pada 6 April 2020, Wali Kota Risma telah mengeluarkan surat edaran (SE) tentang protokol pengendalian mobilitas penduduk. Surat edaran bernomor: 470/3674/436.7.13/2020 tersebut, ditujukan kepada Ketua RT, pengelola apartemen, pengelola country house, dan pengurus REI Jawa Timur.

Surat edaran ini berdasarkan keputusan Presiden RI nomor 11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat akibat COVID-19. Demi memutus mata rantai penyebaran COVID-19 ini, Pemkot meminta para Ketua RT dan pihak pengelola itu untuk melakukan beberapa antisipasi.

<https://surabaya.liputan6.com/read/4235012/risma-ingatkan-warga-surabaya-soal-risiko-mudik-di-tengah-pandemi-corona-covid-19>

A. Berdasarkan wacana diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok :

1. Mengapa virus corona/ Covid 19 mudah menyebar?
2. Bagaimana mengatasi agar penyebaran virus corona tidak meluas?
3. Jelaskan pengaruh interaksi antar ruang terhadap penyebaran virus corona !
4. Apa dampak positif dan dampak negatif dari virus corona bagi manusia dan daerah yang terdampak?
5. Menurut kalian solusi apa yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan terkait pandemi covid-19 yang sudah melanda Indonesia !
6. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

B. Jawaban Kelompok di buat dalam bentuk PPT dan di kirim melalui WA

C. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.

Selamat bekerja